

ANALISIS PERILAKU PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA PASCASARJANA

Silvia Ulfa¹, Ruslan² T. Mulkan Safri³

¹ Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
210405004@student.ar-raniry.ac.id

² Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
ruslan.ruslan@ar-raniry.ac.id

³ Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
t.mulkansafri@ar-raniry.ac.id,

Abstract

This research is entitled "Information Search Behavior of Postgraduate Students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh". The formulation of the problem in this study is how the information search behavior of postgraduate students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh in finding information. This study aims to determine the information seeking behavior of postgraduate students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh in seeking information. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis uses the mean formula and interval scale. The sample in this study were 88 postgraduate students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Based on data analysis, it can be concluded that the information seeking behavior of postgraduate students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh is classified as very good with a value of 86.50%. This is based on the average value of eight indicators. First, starting is very good with a percentage of 87.73%. Second, chaining obtained a very good score with a percentage of 82.84%. Third, browsing is classified as very good with a percentage of 82.76%. Fourth, differentiating obtained a very good score with a percentage of 83.64%. Fifth, monitoring is classified as very good with a percentage of 87.16%. Sixth, extracting obtained a very good score with a percentage of 89.55%. Seventh, verifying is classified as very good with a percentage of 89.32%. Eighth, ending obtained a very good score with a percentage of 89.09%.

Keywords: Information Search, Information Search Behavior, Postgraduate Students

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mencari informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mencari informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan rumus *mean* dan skala interval. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjumlah 88 orang. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa, perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tergolong sangat baik dengan nilai 86,50%. Hal ini didasari dari nilai rata-rata delapan indikator. Pertama, *starting* tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 87,73%. Kedua, *chaining* diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sebesar 82,84%. Ketiga, *browsing* tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 82,76%. Keempat, *differentiating* diperoleh

nilai sangat baik dengan persentase sebesar 83,64%. Kelima, *monitoring* tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 87,16%. Keenam, *extracting* diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sebesar 89,55%. Ketujuh, *verifying* tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 89,32%. Kedelapan, *ending* diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sebesar 89,09%.

Keywords: *Pencarian Informasi, Perilaku Pencarian Informasi, Mahasiswa Pascasarjana*

1. PENDAHULUAN

Perilaku pencarian informasi (information searching behavior), merupakan perilaku di tingkat mikro. Perilaku ini ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi, baik di tingkat interaksi dengan komputer, seperti penggunaan mouse atau aktivitas mengklik sebuah tautan. Meskipun di tingkat intelektual dan mental, seperti penggunaan strategi Boolean, atau dalam memilih buku yang paling relevan diantara deretan buku di perpustakaan (Wilson: 1999). Perilaku pencarian informasi dan kebutuhan informasi dilakukan oleh semua orang untuk memenuhi pengetahuan yang diinginkan. Termasuk para mahasiswa dari pascasarjana atau segenap civitas akademika di perguruan tinggi.

Wilson membagi perilaku informasi menjadi empat bagian diantaranya: (1) Perilaku Informasi (*Information Behavior*), (2) Perilaku Penemuan Informasi (*Information seeking behavior*), (3) Perilaku Pencarian informasi (*Information Searching Behavior*), (4) Perilaku Penggunaan Informasi (*Information User Behavior*). Skala kebutuhan informasi mahasiswa pascasarjana lebih tinggi dan kompleks, dibanding dengan kebutuhan informasi mahasiswa Strata-1 (S1), hal ini terjadi karena faktor status pendidikan. Menurut observasi awal yang dilakukan oleh penulis, tindakan pencarian informasi yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Pascasarjana, yaitu: Mahasiswa menggunakan perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai tempat mencari informasi, mahasiswa melakukan penelusuran informasi melalui mesin pencari yaitu *google*, mahasiswa melakukan penelusuran informasi melalui aplikasi-aplikasi tertentu untuk membantu mereka dalam melakukan pencarian informasi, mahasiswa juga menggunakan beberapa jurnal ilmiah, seperti Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh LP2M yang bekerjasama dengan Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Jurnal Islam Futura dan Dayah: Journal of Islamic Education.

Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh sangat berperan aktif dalam memenuhi setiap kebutuhan informasi pemakainya terutama mahasiswa Pascasarjana, karena perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana untuk menunjang kegiatan civitas akademik. Perpustakaan Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh sangat berperan aktif dalam memenuhi setiap kebutuhan informasi pemakainya terutama mahasiswa Pascasarjana, karena perpustakaan perguruan tinggi adalah sarana untuk menunjang kegiatan civitas akademik. Perpustakaan ini memiliki berbagai jenis koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka terutama di bidang Islamic Studies.

Meskipun sudah menyediakan jenis koleksi yang relevan, namun mahasiswa masih kesulitan dalam melakukan penelusuran informasi, dikarenakan jenis koleksi yang diperlukan tidak ditemukan di perpustakaan, sehingga beberapa mahasiswa lebih cenderung menggunakan mesin pencari yaitu *google* dengan menggunakan basic search, dan juga menggunakan advanced search untuk pencarian informasi lebih mendalam, serta menggunakan beberapa jurnal ilmiah baik nasional maupun

internasional yang berifat islami ataupun umum untuk memenuhi kebutuhan informasinya.kaan ini memiliki berbagai jenis koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustakanya terutama di bidang *Islamic Studies*.

Meskipun sudah menyediakan jenis koleksi yang relevan, namun mahasiswa masih kesulitan dalam melakukan penelusuran informasi, dikarenakan jenis koleksi yang diperlukan tidak ditemukan di perpustakaan, sehingga beberapa mahasiswa lebih cenderung menggunakan mesin pencari yaitu *google* dengan menggunakan *basic search*, dan juga menggunakan *advanced search* untuk pencarian informasi lebih mendalam, serta menggunakan beberapa jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang berifat islami ataupun umum untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Perilaku pencarian informasi berkaitan erat dengan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa. Hal ini secara langsung mempengaruhi prestasi yang dimiliki. Perilaku pencarian informasi bagi mahasiswa pascasarjana dituntut untuk lebih baik dan sistematis melihat dari tingkat pendidikan, para mahasiswa pascasarjana telah melewati fase sarjana. Maka dari itu, perlu dilakukannya penelitian ini, guna menunjang pengerjaan tugas perkuliahan serta bisa menjadi sebuah petunjuk bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam melakukan pencarian informasi

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep dan Definisi Informasi dan Perilaku Pencarian Informasi

1) Pengertian Informasi

Dalam ilmu perpustakaan, informasi merupakan berita, peristiwa, data, maupun literasi. Tinggi rendahnya suatu informasi sangat bergantung pada tingkat penggunaannya bagi para penerima. Dalam kaitannya dengan sistem informasi, maka informasi dapat diartikan sebagai kumpulan data yang terstruktur yang kita dikomunikasikan lewat bahasa lisan, surat kabar, video, dan lain sebagainya.

Menurut Teskey dalam Sri Ati (2014), informasi dari sudut pandang sistem informasi adalah kumpulan data yang terstruktur yang disampaikan seseorang kepada orang lain. Kemudian, Gordon B. Davis dalam Sri Ati menyebutkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

2) Sumber-sumber Informasi

Menurut Abdul Rahman Saleh dalam Nor Latifah (2018), ada beberapa sumber informasi perpustakaan, diantaranya yaitu:

1. Sumber informasi Primer

Sumber informasi primer sering digunakan dalam mencari informasi untuk mendukung penulisan karya ilmiah dan pengamatan, yaitu dalam bentuk tesis, disertasi dan skripsi maupun dalam bentuk laporan penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, artikel ilmiah, makalah pertemuan, laporan, dan dalam bentuk-bentuk lainnya.

2. Sumber Informasi Sekunder

Sumber informasi sekunder merupakan alat bantu untuk menemukan sumber primer yang berupa segala jenis ringkasan sumber primer. Adapun jenis sumber informasi sekunder antara lain Ensiklopedi, Kamus, Bibliografi, kumpulan indeks, kumpulan abstrak, sumber biografi dan katalog perpustakaan.

3) Sumber Informasi Tersier

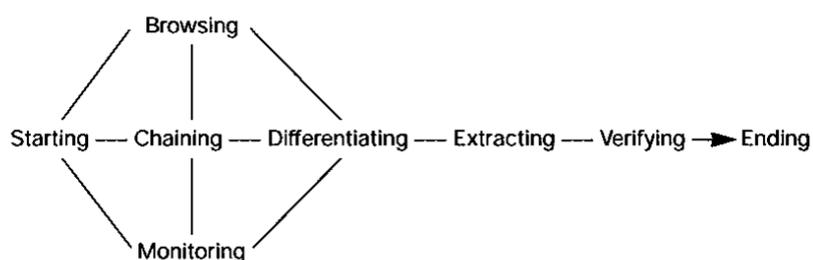
Sumber tersier adalah ringkasan sumber sekunder, contohnya: Indeks abstrak, Bibliografi dari bibliografi, Sumber informasi Referensi dan Sumber Informasi melalui Komputer dan Internet

B. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama, faktor internal, faktor ini berasal dari dalam diri si pencari informasi tersebut, seperti penguasaan Perilaku pencarian informasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama, faktor internal, faktor ini berasal dari dalam diri si pencari informasi tersebut, seperti pengalaman di masa lalu berupa pengetahuan serta pengalaman dalam mencari informasi yang telah dimiliki. Kedua, faktor eksternal, faktor ini berasal dari luar diri si pencari informasi. Faktor ini muncul saat terjadi kontak dengan situasi dan kondisi di sekeliling si pencari informasi yang berkaitan dengan pencarian informasi, dalam hal ini termasuk pemanfaatan sarana prasarana perpustakaan atau sumber informasi lainnya, dan juga pada saat dihadapkan dengan rekan sejawat, atasan, dan petugas layanan informasi. Sama halnya di masa lalu berupa pengetahuan serta pengalaman dalam mencari informasi yang telah dimiliki. Kedua, faktor eksternal, faktor ini berasal dari luar diri si pencari informasi. Faktor ini muncul saat terjadi kontak dengan situasi dan kondisi di sekeliling si pencari informasi yang berkaitan dengan pencarian informasi, dalam hal ini termasuk pemanfaatan sarana prasarana perpustakaan atau sumber informasi lainnya, dan juga pada saat dihadapkan dengan rekan sejawat, atasan, dan petugas layanan informasi.

Perilaku pencarian informasi dapat dilihat dari siapa yang membutuhkan, jenis informasi atau apa yang dibutuhkan, alasan mencari, bagaimana informasi tersebut ditemukan, evaluasi dari hasil yang didapatkan pemanfaatan informasi yang dicari, dan pemilihan sumber informasinya (Yasir Riadi : 2013).

Ellis (1999) mengemukakan beberapa karakteristik perilaku informasi berdasarkan penelitiannya terhadap para peneliti sosial, sains dan insyur. Ellis mengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi:



Gambar 1 : Perilaku pencarian Informasi Model David Ellis

- 1) *Starting*, yaitu permulaan persiapan untuk pencarian informasi, dan sudah memiliki gambaran informasi yang dibutuhkan.
- 2) *Chaining*, yaitu hasil dari serangkaian upaya pencarian informasi, upaya yang dilakukan yaitu dengan cara menggunakan mesin pencari dan memasukkan beberapa kata kunci, serta upaya pencarian informasi melalui pustakawan.
- 3) *Browsing*, yaitu proses pencarian informasi dari berbagai sumber, kemudian dikumpulkan
- 4) *Differentiating*, yaitu pemilihan bahan informasi yang akan digunakan
- 5) *Monitoring*, yaitu kegiatan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

- 6) *Extracting*, yaitu kegiatan pencarian informasi dengan menggunakan sumber informasi yang dianggap penting.
- 7) *Verifying*, yaitu proses pengecekan ulang terhadap informasi yang telah di dapatkan.
- 8) *Ending*, yaitu kegiatan pengecekan tahap akhir terhadap informasi yang telah didapatkan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan memperoleh informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif, sehingga dapat mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat (Ratna Wijayanti : 2021).

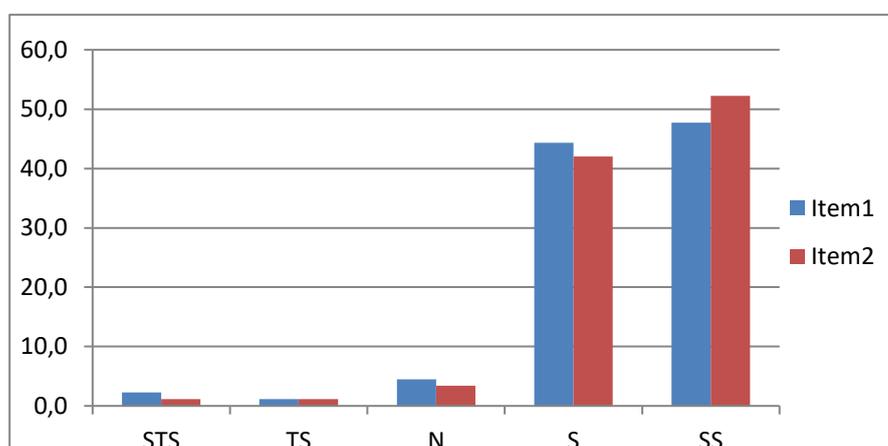
Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 88 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *accidental sampling*. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner, observasi dan dokumentasi.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Pascasarjana UIN Ar-Raniry yang beralamat di Jln. Ar Raniry No. 1, Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh.

4. TEMUAN/HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian yang didapatkan dari angket yang disebar kepada 88 responden terkait perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada saat melakukan pencarian informasi dengan berdasarkan delapan indikator perilaku pencarian informasi menurut teori Ellis:

1. *Starting*



Gambar 4.1 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Starting*

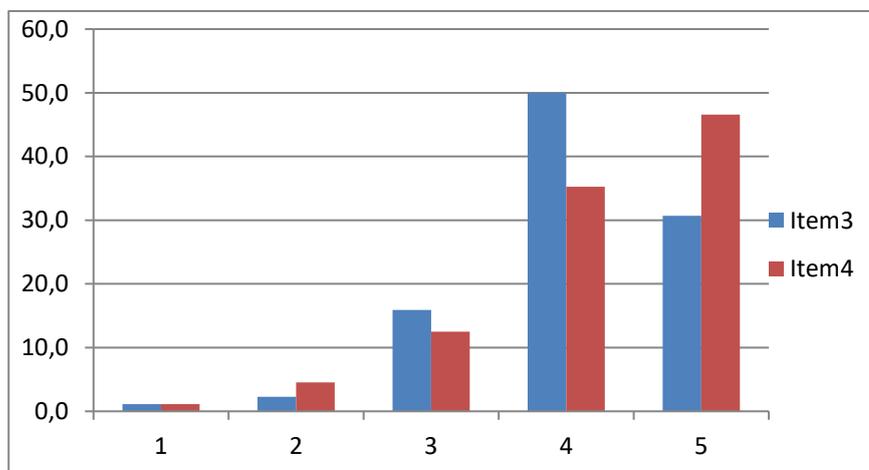
Starting merupakan persiapan untuk mencari informasi sebelum melakukan pencarian informasi dimana hal ini meliputi: membuat daftar atau catatan kebutuhan informasi dan menentukan topik informasi sebelum mencari informasi.

Terlihat pada grafik, bahwa responden mayoritas menjawab “Sangat Setuju” untuk item pertanyaan 2 dengan rata-rata presentase 88,64%. Kemudian untuk item pertanyaan 1 dengan rata-rata presentase sebesar 86,82%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 87,73%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *starting* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat mengidentifikasi

kebutuhan informasi sebelum mencari informasi, dalam hal ini mahasiswa pascasarjana memiliki kebutuhan informasi yaitu untuk tugas perkuliahan ataupun untuk penyusunan tesis dan disertasi

2. Chaining

Pada tahapan *chaining*, responden akan berupaya bertanya kepada pustakawan tentang sumber informasi yang dibutuhkan dan menggunakan kata kunci pada saat mencari informasi. Dari grafik dibawah, responden mayoritas menjawab “Setuju” untuk item pertanyaan 3 dengan rata-rata presentase 81,36%. Dilanjutkan dengan item pertanyaan 4 dengan rata-rata presentase sebesar 84,32%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 82,84%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *chaining* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.

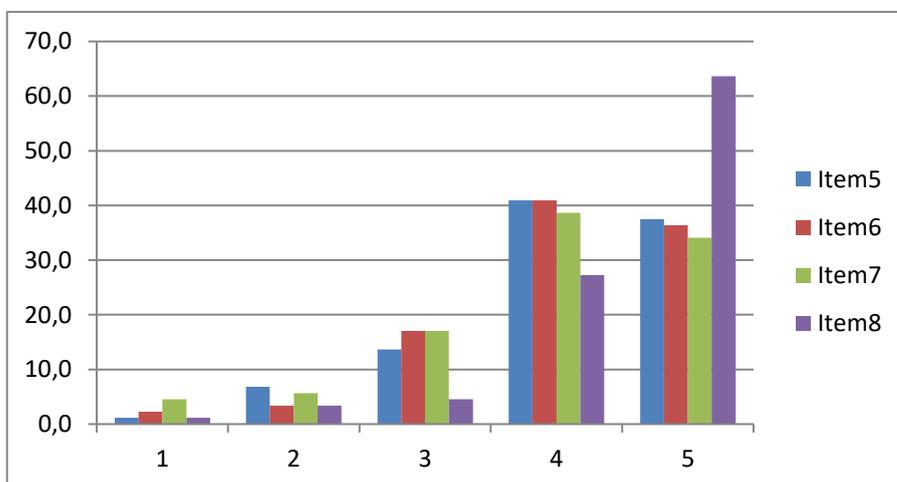


Gambar 4.2 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Chaining*

Dari table diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa pascasarjana berupaya menanyakan kepada pustakawan terkait buku atau sumber informasi yang dibutuhkan serta menyiapkan dan menggunakan beberapa kata kunci saat melakukan pencarian informasi, respon mahasiswa untuk indikator ini juga sangat baik.

3. Browsing

Responden melakukan proses *browsing* dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi melalui *advance search*, aplikasi tertentu di internet, OPAC perpustakaan, dan mencari langsung ke rak buku di perpustakaan.



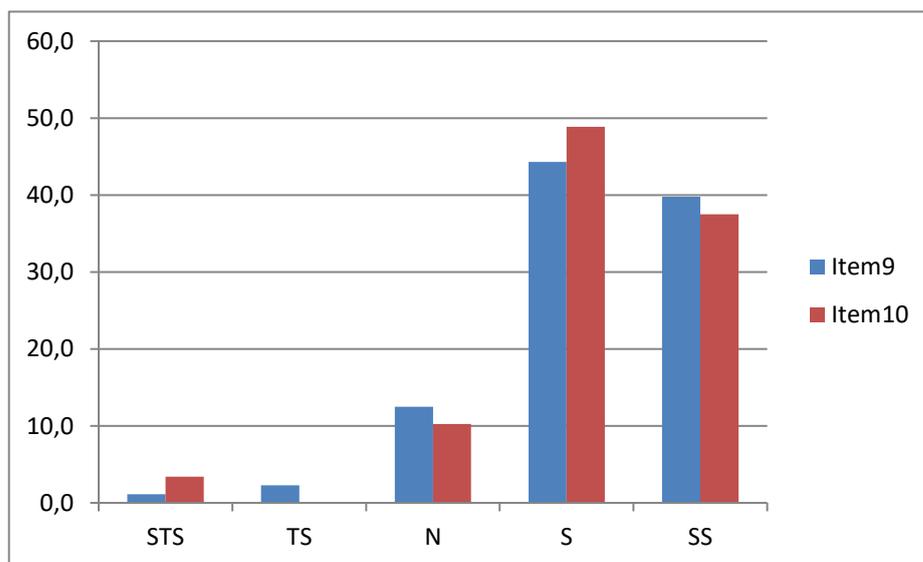
Gambar 4.3 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Browsing*

Terlihat pada grafik, bahwa responden mayoritas menjawab “Sangat Setuju” untuk item pertanyaan 8 dengan rata-rata presentase sebesar 89,77%. Diikuti dengan item pertanyaan 5 dengan rata-rata presentase sebesar 81,36%, selanjutnya item pertanyaan 6 sebesar 81,14% dan item pertanyaan sebanyak 78,41%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 82,67%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *browsing* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.

Dalam hal ini, mahasiswa mencari dan mengumpulkan informasi melalui fitur mesin pencarian *advance search* di internet, menggunakan aplikasi tertentu, menggunakan OPAC perpustakaan, serta mencari langsung ke rak buku. Untuk indikator ini, respon mahasiswa tergolong sangat baik, namun respon dalam hal menggunakan OPAC di perpustakaan lebih rendah, hal ini disebabkan oleh jaringan internet perpustakaan yang kurang memadai, kemudian ada beberapa mahasiswa kurang mengerti cara penggunaan OPAC dan bahkan tidak mengetahui jika di perpustakaan pascasarjana menyediakan OPAC. Sehingga mahasiswa lebih memilih langsung ke rak untuk mencari informasi yang diinginkan

4. *Differentiating*

Selanjutnya, pada tahapan ini responden akan memilih dan membandingkan informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.



Gambar 4.4 Grafik Jawaban Jawaban Responden Terhadap Indikator *Differentiating*

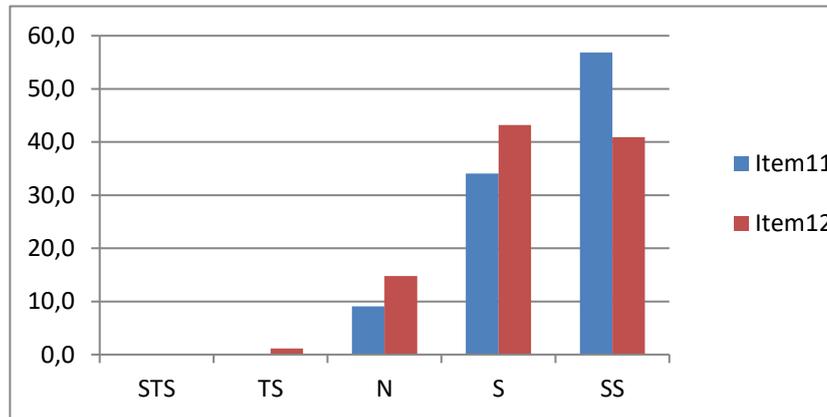
Dari grafik diatas, responden mayoritas menjawab “Setuju” untuk item pertanyaan 10 dengan rata-rata presentase 83,41%. Sementara dengan item pertanyaan 9 rata-rata presentase sebesar 83,86%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 83,64%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *differentiating* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.

Respon mahasiswa pascasarjana untuk indikator ini tergolong sangat baik, hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu memilih serta membedakan antara

informasi yang mereka butuhkan dan yang tidak dibutuhkan setelah melakukan penyelesaian informasi. Kemudian mereka membandingkan informasi yang telah didapatkan untuk melihat relevansi atau kesesuaian dengan informasi yang diinginkan.

5. *Monitoring*

Kegiatan *monitoring* atau pengamatan yang dilakukan responden terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan yaitu dengan cara membuat catatan penting tentang informasi yang telah didapatkan serta selalu mengikuti perkembangan informasi yang didapatkan.

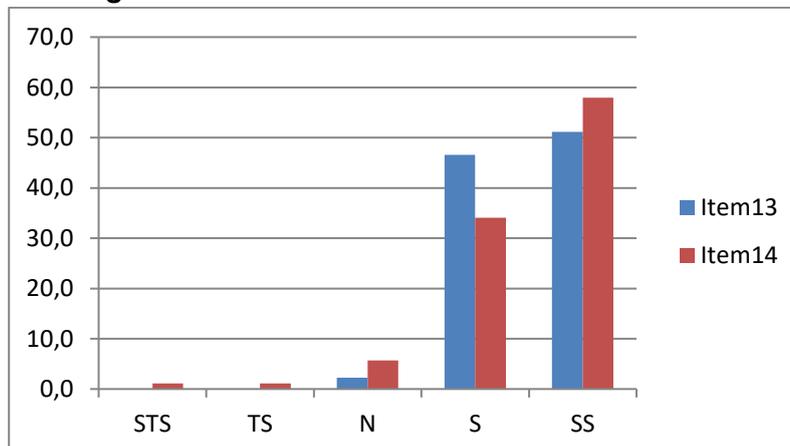


Gambar 4.5 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Monitoring*

Hasil jawaban responden mengenai indikator *monitoring* terlihat pada gambar 6. Grafik menunjukkan bahwa responden mayoritas menjawab “Sangat Setuju” untuk item pertanyaan 11 dengan rata-rata presentase 89,55%. Sementara dengan item pertanyaan 12 rata-rata presentase sebesar 84,77%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 87,16%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *monitoring* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.

Rata-rata respon mahasiswa pascasarjana terhadap indikator ini sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa mampu melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan untuk memperoleh pembaruan informasi secara terus-menerus sehingga informasi yang didapatkan akan lebih lengkap, sesuai dengan yang diinginkan. Adapun untuk melakukan kegiatan ini, mahasiswa membuat catatan penting tentang informasi yang telah didapatkan, yang kemudian akan menjadi acuan untuk mengikuti perkembangan informasi tersebut.

6. *Extracting*



Gambar 4.6 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Extracting*

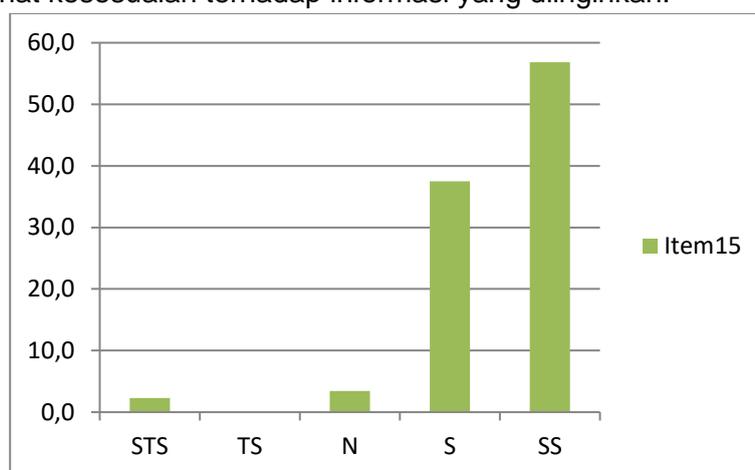
Pada tahap ini, responden melakukan pencarian informasi lebih lanjut dengan membaca ulang dan melakukan pemeriksaan kebenaran informasi terkait informasi yang diinginkan.

Dari grafik diatas, responden mayoritas menjawab “Sangat Setuju” untuk item pertanyaan 14 dengan rata-rata presentase 89,32%. Sementara dengan item pertanyaan 13 rata-rata presentase sebesar 89,77%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 89,55%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *extracting* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.

Respon mahasiswa pascasarjana terhadap indikator ini rata-rata juga sangat baik, jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan kebenaran terkait informasi yang dibutuhkan dengan melihat sudah tepat atau belum terkait dengan kebutuhan informasi setelah pembaruan informasi yang didapatkan. Kemudian mahasiswa membaca ulang setiap informasi yang sudah di dapatkan dengan cara membaca judul, daftar isi, abstrak dan isinya secara sekilas agar dapat membuktikan bahwa informasi tersebut sudah sangat tepat untuk dijadikan sebagai referensi.

7. *Verifying*

Responden melakukan pengecekan ulang informasi yang yang didapatkan, dengan melihat kesesuaian terhadap informasi yang diinginkan.



Gambar 4.7 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Verifying*

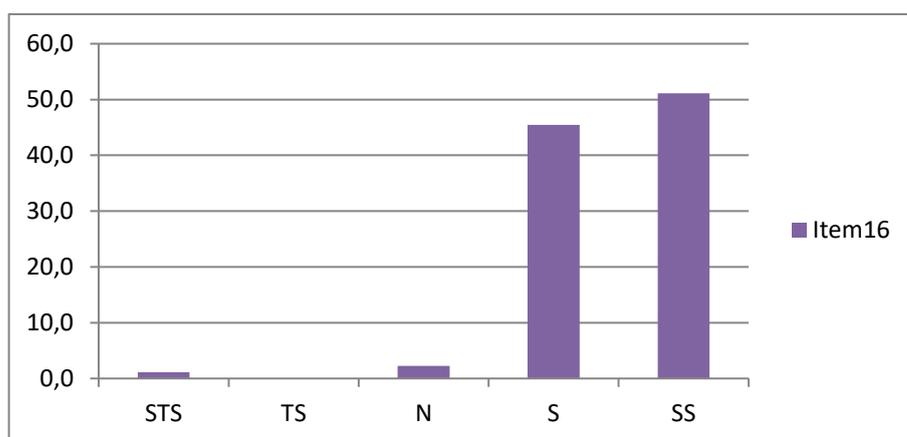
Terlihat pada grafik, responden mayoritas menjawab “Sangat Setuju” untuk item pertanyaan 15 dengan rata-rata presentase sebesar 89,32%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 89,32%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *extracting* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan kebenaran terkait informasi yang dibutuhkan dengan melihat sudah tepat atau belum terkait dengan kebutuhan informasi setelah pembaruan informasi yang didapatkan. Kemudian mahasiswa membaca ulang setiap informasi yang sudah di dapatkan dengan cara membaca judul, daftar isi, abstrak dan isinya secara sekilas agar dapat membuktikan bahwa informasi tersebut sudah sangat tepat untuk dijadikan sebagai referensi.

8. Ending

Ending merupakan tahap akhir pencarian, dimana responden akan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan dan mengecek terakhir hasil informasi yang diperoleh.

Grafik menunjukkan bahwa responden mayoritas menjawab “Sangat Setuju” untuk item pertanyaan 16 dengan rata-rata presentase sebesar 89,09%. Jika data responden yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan rumus rata-rata per indikator, maka hasilnya yaitu 89,09%. Selanjutnya jika dilakukan konversi menggunakan kategori penilaian (Tabel 2), sehingga untuk indikator *ending* dinyatakan dalam kategori “Sangat Baik”.



Gambar 4.8 Grafik Jawaban Responden Terhadap Indikator *Ending*

Mahasiswa pascasarjana mengecek terakhir hasil informasi yang diperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya yaitu untuk tugas dalam perkuliahan, menyusun tesis dan disertasi, maupun untuk kebutuhan lainnya. Untuk kedua indikator ini, rata-rata respon mahasiswa pascasarjana tergolong sangat baik.

Secara keseluruhan, mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melakukan pencarian informasi dan hampir seluruhnya sudah mengikuti tahapan perilaku pencarian informasi dengan menggunakan model Ellis, yaitu yang diawali dengan tahap *starting* hingga tahap *ending*. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, adapun perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam mencari informasi yaitu ada sebagian mahasiswa memilih langsung menuju ke rak buku, ada yang menggunakan OPAC terlebih dahulu, dan ada pula yang menggunakan internet untuk mengakses jurnal ilmiah berbasis online, serta menggunakan alat bantu telusur yaitu *google* dengan menggunakan fitur *advanced search*.

Hal ini sejalan dengan teori Wilson (1999) tentang perilaku pencarian informasi (*information searching behavior*), dimana segala bentuk perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam mencari informasi dengan berinteraksi dengan berbagai sistem informasi. Adapun interaksi dengan sistem informasi yang disebut disini yaitu penggunaan OPAC dengan komputer, internet, serta dalam memilih buku yg relevan pada rak buku di perpustakaan.

5. PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada data yang telah dikumpulkan,

maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tergolong sangat baik dengan nilai 86,50%. Hal ini didasari dari nilai rata-rata delapan indikator. Pertama, starting tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 87,73%. Kedua, chaining diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sejumlah 82,84%. Ketiga, browsing tergolong sangat baik dengan persentase sebanyak 82,76%. Keempat, differentiating diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sejumlah 83,64%. Kelima, monitoring tergolong sangat baik dengan persentase sebanyak 87,16%. Keenam, extracting diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sebesar 89,55%. Ketujuh, verifying tergolong sangat baik dengan persentase sebanyak 89,32%. Kedelapan, ending diperoleh nilai sangat baik dengan persentase sebesar 89,09%.

DAFTAR PUSTAKA

- Wilson, T.D. (1999). *Models in Information Behaviour Research*. Journal of Documentaation. 55 (3)
- Nor Latifah. (2018). Perpustakaan Sebagai Sentral Servis Benih (Sumber Informasi, *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, Vol. 1, No. 2
- Yasir Riady. (2012). Perilaku pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Dalam Penyusunan Disertasi, *Visi Pustaka*, Vol. 15, No. 2
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Ellis, D., Cox, D., & Hall, K. (1993). A comparison of the information seeking patterns of researchers in the physical and social sciences. *Journal of documentation*
- Lasa Hs. (2009) *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sri Ati, dkk. (2014). *Dasar-dasar Informasi*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka